

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Salah satu sindroma klinik yang banyak dijumpai atau ditemui pada masyarakat umum yaitu low back pain, dimana dirasakan dengan nyeri pada tulang punggung bagian bawah dan sering terjadi pada kelompok usia produktif maupun kelompok usia lanjut.

*Low Back Pain* (LBP) merupakan gangguan muskuloskeletal disebabkan dari berbagai penyakit muskuloskeletal, gangguan psikologis, dan mobilisasi yang salah. LBP berdasarkan definisinya adalah nyeri punggung bawah yang berasal dari tulang belakang, otot, saraf atau struktur lain pada daerah tersebut. (Kaur, 2016)

Berdasarkan waktunya, low back pain diklarifikasikan menjadi 3: akut (<6 minggu), subakut (6-12 minggu) dan kronis (>12 minggu). Chronic low back pain umumnya disebabkan oleh masalah otot. Secara umum dikatakan bahwa 80% - 90% penyebab low back pain adalah mekanik (Patricia K, 2015). Low back pain mekanik bervariasi dengan aktivitas fisik (duduk lama, membungkuk). Disebagian besar kasus nyeri biasanya dimulai saat subjek mulai bergerak ke segala arah (nyeri saat flexi dan saat kembali ke posisi tegak) (Sarkar et al., 2018)

Nyeri punggung bawah memiliki hasil presentasi sekitar 60%-85% baik di negara maju maupun negara berkembang. Dalam perindustrian nyeri punggung bawah menjadi beban kesehatan masyarakat, dari data epidemiologi menampilkan LBP berada di baris ke 19 dengan hasil 27%. (Demoulin et al., 2012)

Pada penelitian yang dilakukan (Kaur, 2016) mengenai keluhan LBP dengan lama kerja, masa kerja, posisi kerja dan riwayat merokok. Diperoleh hasil penelitian, dari 70 orang responden, ditemukan sebanyak 63,6% petani yang bekerja kurang dari 5 jam dalam sehari mengeluh LBP dan sebanyak 70,6% petani yang bekerja lebih dari 5 jam sehari mengeluh LBP.

Menurut *The International Association for the study of Pain* (IASP), nyeri merupakan pengalaman sensoris dan emosional tidak menyenangkan yang disertai oleh kerusakan jaringan secara potensial dan aktual. Nyeri sering dilukiskan sebagai

suatu yang berbahaya (noksius, profotalik) atau yang tidak berbahaya (non noksius, epikritik) misalnya: sentuhan ringan, kehangatan,tekanan ringan.

Pemberian Kinesio Taping dan latihan kekuatan dengan metode Core Stability diberikan pada kasus chronic low back pain. Kinesio Taping adalah teknik yang baru-baru ini ditambahkan ke kotak alat fisioterapis. membantu stabilitas otot dan sendi tanpa membatasi jangkauan gerak tubuh. Kinesio Taping memberikan efek: meningkatkan sirkulasi lokal, mengurangi edema lokal dengan menurunkan eksudat zat, memberikan stimulus posisional ke kulit, otot atau struktur. (S, Joshi Rasika ; A, 2014)

Core Stability adalah latihan dengan memanfaatkan kemampuan trunk, lumbal spine, pelvic, hip, otot-otot perut, dan otot-otot kecil sepanjang spine. Otot-otot tersebut bekerja secara bersamaan dalam menciptakan kekuatan yang tujuannya untuk melindungi spine sesuai dengan alignment tubuh yang simetri dan menjadi lebih stabil, dengan demikian memudahkan tubuh untuk bergerak secara efektif dan efisien.(Perdana, 2014)

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, penulis ingin melakukan studi kasus tentang “Intervensi *Kinesio Taping* dan *Core Stability* untuk mengurangi nyeri pada penderita *Chronic Low Back Pain*.”

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka terdapat beberapa identifikasi masalah diantara:

- a. *Low Back Pain* (LBP) merupakan gangguan muskuloskeletal yang diperoleh Seluruh populasi masyarakat di dunia pernah merasakan nyeri punggung bawah diperoleh 60%-85%, terlihat pada orang dewasa meningkat.
- b. Problematik fisioterapi pada pasien low back pain yaitu nyeri, disability fungsional dan keterbatasan lingkup gerak sendi.
- c. Timbulnya nyeri yang disebabkan faktor mekanik dan mobilisasi yang salah yang menyebabkan low back pain.

d. Intervensi yang diberikan pada penderita *Low Back Pain* adalah *Kinesio Taping* dan *Core Stability* untuk mengurangi nyeri pada penderita *Chronic Low Back Pain*.

### **I.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah yang ada diatas maka dapat dirumuskan makalah mengenai “Bagaimana hasil pemberian *Kinesio Taping* dan *Core Stability* untuk mengurangi nyeri pada penderita *Chronic Low Back Pain*?”

### **I.4 Tujuan**

Untuk mengkaji efek intervensi *Kinesio Taping* dan *Core Stability* dalam mengurangi nyeri pada penderita *Chronic Low Back Pain*.

### **I.5 Manfaat Penulisan**

#### **I.5.1 Bagi Penulis**

Barguna dalam meningkatkan pengetahuan dalam mempelajari, mengidentifikasi masalah, menganalisa, mengambil kesimpulan, dan menambah pemahaman penulis pada pengaruh *Kinesio Taping* dan *Core Stability* dalam menurunkan nyeri pada penderita *Chronic Low Back Pain*.

#### **I.5.2 Bagi Institusi**

Dapat berguna bagi institusi pada *Chronic Low Back Pain* yang dimana kasus tersebut banyak dijumpai di masyarakat sehingga dapat ditangani dengan baik.

#### **I.5.3 Bagi Pasien**

Dapat menurunkan nyari pada penderita *Chronic Low Back Pain* serta dapat memberikan pelayanan yang baik bagi pasien.